

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mental Illness atau penyakit mental merupakan penyakit kejiwaan yang melibatkan perubahan emosi, pemikiran, perilaku ataupun gabungan dari ketiganya. *Mental Illness* sering dikaitkan dengan stress atau depresi. Gangguan kejiwaan dapat menyerang semua usia terutama remaja pada kisaran usia 18-21 tahun yang berada pada masa krusialnya.

Dalam pengambilan kesimpulan, seorang pakar bukan hanya mengandalkan algoritma, namun juga pengetahuan dan pengalaman. Peran penting seorang pakar dapat digantikan oleh program komputer yang pada prinsip kerjanya untuk memberikan solusi yang pasti seperti yang bisa dilakukan oleh pakar, (Rumondang, 2011) dalam hal ini penyakit kejiwaan.

Sistem pakar ini dibuat dengan tujuan yang nantinya dapat digunakan untuk memberikan solusi kepada pengguna dalam memberikan informasi jenis gangguan kepribadian yang diderita pasien dan solusi pengobatannya, sedangkan metode Forward Chaining adalah metode yang digunakan untuk mendiagnosa gangguan-gangguan awal kepribadian dan terapi pengobatannya. Dengan informasi yang valid dari sumber atau pakar maka disimpulkan bahwa metode Forward Chaining dapat diterapkan pada aplikasi sistem pakar untuk mendiagnosa gangguan kepribadian. Sistem hanya mendiagnosa 4 penyakit gangguan jiwa yaitu Skizofrenia, Post Traumatic Stress Disorder, Depresi, Bipolar, dan Paranoia.

Sistem ini dapat mendiagnosis jenis penyakit gangguan kejiwaan yang diderita berdasarkan gejala-gejala yang dimasukkan oleh user. Aplikasi sistem pakar diagnosa penyakit gangguan kejiwaan, melakukan diagnosis awal terhadap suatu penyakit serta memberikan informasi mengenai definisi penyakit.

Sistem pakar ini merupakan sistem yang mampu menirukan penalaran seorang pakar dengan dengan keahlian tertentu. Dalam pengambilan kesimpulan seorang pakar tidak hanya mengandalkan algoritma tetapi juga pengetahuan dan pengalaman. Agar sistem pakar ini dapat melakukan penalaran sebagaimana

seorang pakar dan untuk mendapatkan nilai kepercayaan terhadap penakit yang diderita diperlukan suatu metode, metode tersebut adalah metode *Forward Chaining* dimana parameter pengambilan kesimpulan dilakukan dengan cara menganalisa ciri-ciri yang diberikan oleh penderita sehingga sistem mampu mengumpulkan dan menyimpulkan penyakit apa yang sedang diderita.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah penerapan metode *Forward Chaining* dalam suatu aplikasi sistem pakar untuk mendiagnosa penyakit gangguan *Mental Illness*.

1.3 Batasan Masalah

Berikut ini adalah batasan masalah dalam penelitian ini :

1. Sistem hanya mendiagnosa 5 (lima) penyakit gangguan kejiwaan yaitu, Skizofrenia, Post Traumatic Stress Disorder (PSTD), Depresi, Bipolar, dan Paranoia
2. Metode yang digunakan adalah metode *Forward Chaining* dengan kriteria diagnosis penyakit kejiwaan.
3. Sistem akan dirancang dengan menggunakan bahas pemrograman Java dan berbasis Mobile (Android).

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan bahwa metode *Forward Chaining* dapat melakukan analisis untuk diagnosis gangguan *Mental Illness* dan dapat memberikan solusinya.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Membantu untuk memudahkan user dalam melakukan diagnosis awal pada penyakit Mental Illness.
2. Memudahkan user dalam melakukan penanganan terhadap penyakit Mental Illness

